

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh model menulis kolaborasi berbantu media gambar terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas V pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di MI Salafiyah Kota Cirebon dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Impelementasi model menulis kolaborasi berbantu media gambar di kelas V MI Salafiyah Kota Cirebon. Berdasarkan skor dari lembar observasi aktivitas guru yang mengacu pada klasifikasi presentasi skor hasil observasi penerapan model menulis kolaborasi berbantu media gambar pada pembelajaran menulis puisi terlaksana dengan presentase 100% termasuk dalam kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa guru mampu menerapkan seluruh tahapan model sesuai dengan rancangan. Keterlaksanaan ini membuktikan bahwa model menulis kolaborasi berbantu media gambar dapat diadaptasi dengan pembelajaran menulis puisi di kelas V, karena sesuai dengan karakteristik siswa Madrasah Ibtidaiyah yang senang belajar melalui pengalaman konkret, membutuhkan stimulus visual untuk mengembangkan imajinasi, serta menyukai kegiatan belajar yang dilakukan secara berkelompok. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model ini layak digunakan sebagai salah satu alternatif model pembelajaran menulis puisi di Madrasah Ibtidaiyah.
2. kemampuan menulis puisi siswa. Pada hasil analisis deskriptif dari pretest kemampuan menulis puisi mendapatkan hasil rata-rata yang sama besar nilainya, setelah dilakukan perlakuan dan dari hasil posttest pada kemampuan menulis puisi yakni kelas kontrol memperoleh rata-rata nilai 72,65, sedangkan kelas eksperimen memperoleh rata-rata nilai sebesar 89,91. Bahwa dari hasil menunjukan adanya peningkatan yang signifikan setelah dilakukannya perlakuan pada pembelajaran yang menggunakan model menulis kolaborasi berbantu media gambar. Jika ditinjau dari setiap indikator penilaian kelas eksperimen mengalami peningkatan pada semua aspek.
3. Model menulis kolaborasi berbantu media gambar berpengaruh terhadap

kemampuan menulis puisi siswa kelas V di MI Salafiyah Kota Cirebon. Hasil analisis data melalui uji *Independen sample T test* menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,008 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 yang berarti hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penerapan model menulis kolaborasi berbantu media gambar terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas V di MI Salafiyah Kota Cirebon.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang dikemukakan diatas, maka peneliti menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Siswa diharapkan dapat lebih aktif dan percaya diri dalam kegiatan menulis puisi, baik secara individu maupun kelompok, siswa diharapkan dapat mengikuti dan melaksanakan proses belajar di kelas dengan baik dan optimal, memanfaatkan media dan model pembelajaran yang diberikan oleh pengajar, guna mencapai tujuan yang diharapkan dan senantiasa menambah keilmuan.
2. Kepada guru khususnya pada walikelas diharapkan dapat senantiasa memanfaatkan penggunaan metode, media, pendekatan dan model pembelajaran sebagai alat/penunjang dalam proses penyampaian materi belajar sehingga tujuan pembelajaran yang melibatkan kemampuan komunikasi antara guru dan siswa dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan sehingga tercipta proses pembelajaran yang berpusat pada siswa.
3. Sekolah sebagai tempat terjadinya proses pembelajaran secara formal hendaknya mampu menyediakan fasilitas belajar yang memadai sebagai sarana dan prasarana dalam segala aspek kegiatan pendidikan, sehingga menghasilkan produk pembelajaran yang baik dan kelak dapat berguna bagi dirinya, keluarga, lingkungan sekolah, dan masyarakat serta menghasilkan lulusan sekolah dasar yang terbaik.
4. Penelitian ini dapat digunakan sebagai saran atau rujukan untuk penelitian selanjutnya yang ingin meneliti dengan menggunakan model menulis kolaborasi. Dapat menjadi penambah informasi terhadap penelitian yang akan dilakukan, untuk peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian pada jenis karya sastra lain.

C. Implikasi Penelitian bagi Guru Bahasa Indonesia

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, implikasi penelitian ini bagi guru Bahasa Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Guru Bahasa Indonesia disarankan untuk menerapkan model menulis kolaborasi sebagai alternatif pembelajaran menulis puisi, karena model ini mampu meningkatkan keaktifan, kerja sama, dan kreativitas siswa dalam proses pembelajaran.
2. Penggunaan media gambar dapat dimanfaatkan sebagai stimulus pembelajaran untuk membantu siswa menemukan ide, mengembangkan imajinasi, serta mempermudah siswa dalam menuangkan gagasan ke dalam bentuk puisi.
3. Guru Bahasa Indonesia diharapkan dapat berperan sebagai fasilitator yang memberikan bimbingan dan umpan balik selama proses menulis berlangsung, sehingga pembelajaran menulis puisi tidak hanya berfokus pada hasil akhir, tetapi juga pada proses belajar siswa